

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN Galihpakuwon 1 terletak di kampung Ciseah RT/RW 01/04 Desa Galihpakuwon 1 Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat. Jarak tempuh dari kantor desa 100 meter, kantor kecamatan dan kantor UPTD Pendidikan Dasar Bl. Limbangan 2 Km, 35 Km dari ibu kota Kabupaten Garut, dan sekitar 65 Km dari Pemerintahan Propinsi Jawa Barat. Kondisi bangunan cukup baik dengan jumlah ruang belajar 6 kelas, satu ruang guru dan kantor kepala sekolah dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 7 rombel.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2011. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel. 3.1

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal	✓				
2	Persiapan		✓			
3	Pelaksanaan Penelitian Siklus I		✓			
4	Pelaksanaan Penelitian Siklus II			✓		
5	Penyusunan Draf Laporan			✓		
6	Penulisan Laporan Akhir				✓	
7	Penggandaan Laporan				✓	
8	Penyerahan Laporan					✓

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Galihpakuwon 1 Kecamatan Bl. Limbangan Garut Tahun Ajaran 2010/2011, subjek penelitian adalah siswa kelas V (lima) yang berjumlah 25 orang siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), prosedur penelitian yang ditempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal di atas, prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas
  - a) Permintaan izin dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Supervisor serta Kepala Sekolah tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan.
  - b) Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Supervisor dan Kepala Sekolah.
  - c) Merancang dan mengajukan proposal kepada Dosen Pembimbing Lapangan .
  - d) Observasi awal. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas V selama ini.

- e) Menetapkan tema yang akan digunakan dalam penelitian.
  - f) Merancang dan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - g) Membuat instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (tes formatif), lembar observasi, dan Jurnal.
  - h) Konsultasi instrumen kepada Supervisor. Hal ini dilakukan agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik.
  - i) Merevisi instrumen jika diperlukan.
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
- Siklus I*
- a) Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
  - b) Melaksanakan pembelajaran klasikal dengan menggunakan media.
  - c) Dalam meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media konkret peneliti menyediakan soal-soal latihan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam pembelajaran.
  - d) Memberikan tes siklus I untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.
  - e) Melakukan refleksi terhadap hasil dari pertemuan I untuk ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya.
  - f) Melakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
  - g) Memberikan jurnal pada akhir pertemuan siklus I
  - h) Melakukan wawancara pada beberapa siswa

i) Refleksi

Hasil yang didapat dalam tes dan non tes (observasi, jurnal, dan wawancara) dapat direfleksikan dengan melihat data, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui beberapa tahapan yang sudah diberikan. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

*Siklus II*

- a) Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan berdasarkan hasil refleksi siklus 1
- b) Melaksanakan pembelajaran CTL dengan menggunakan media .
- c) Dalam meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media Konkret peneliti menyediakan soal-soal latihan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam pembelajaran.
- d) Memberikan tes siklus II untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.
- e) Melakukan refleksi terhadap hasil dari pertemuan I untuk ditindaklanjuti pada pertemuan berikutnya.
- f) Melakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
- g) Memberikan jurnal pada akhir pertemuan siklus II
- h) Melakukan wawancara pada beberapa siswa
- i) Refleksi

### 3. Pembahasan data hasil hasil penelitian

#### a. Observasi

Dalam tahap ini proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

#### b. Refleksi Tindakan

Data yang telah diperoleh dianalisis sesegera mungkin berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah dianalisis kemudian direfleksi sebagai bahan untuk mengevaluasi, mengoreksi dan memperbaiki siklus berikutnya.

Hasil yang didapat dalam tes dan non tes (observasi, jurnal, dan wawancara) dapat direfleksi dengan melihat data, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui beberapa tahapan yang sudah diberikan. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Untuk menindaklanjuti hasil analisis data dari siklus I ke siklus-siklus berikutnya tergantung pada peningkatan yang sudah diperoleh pada pelaksanaan siklus sebelumnya.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Husein (2009:16-20 ) Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran

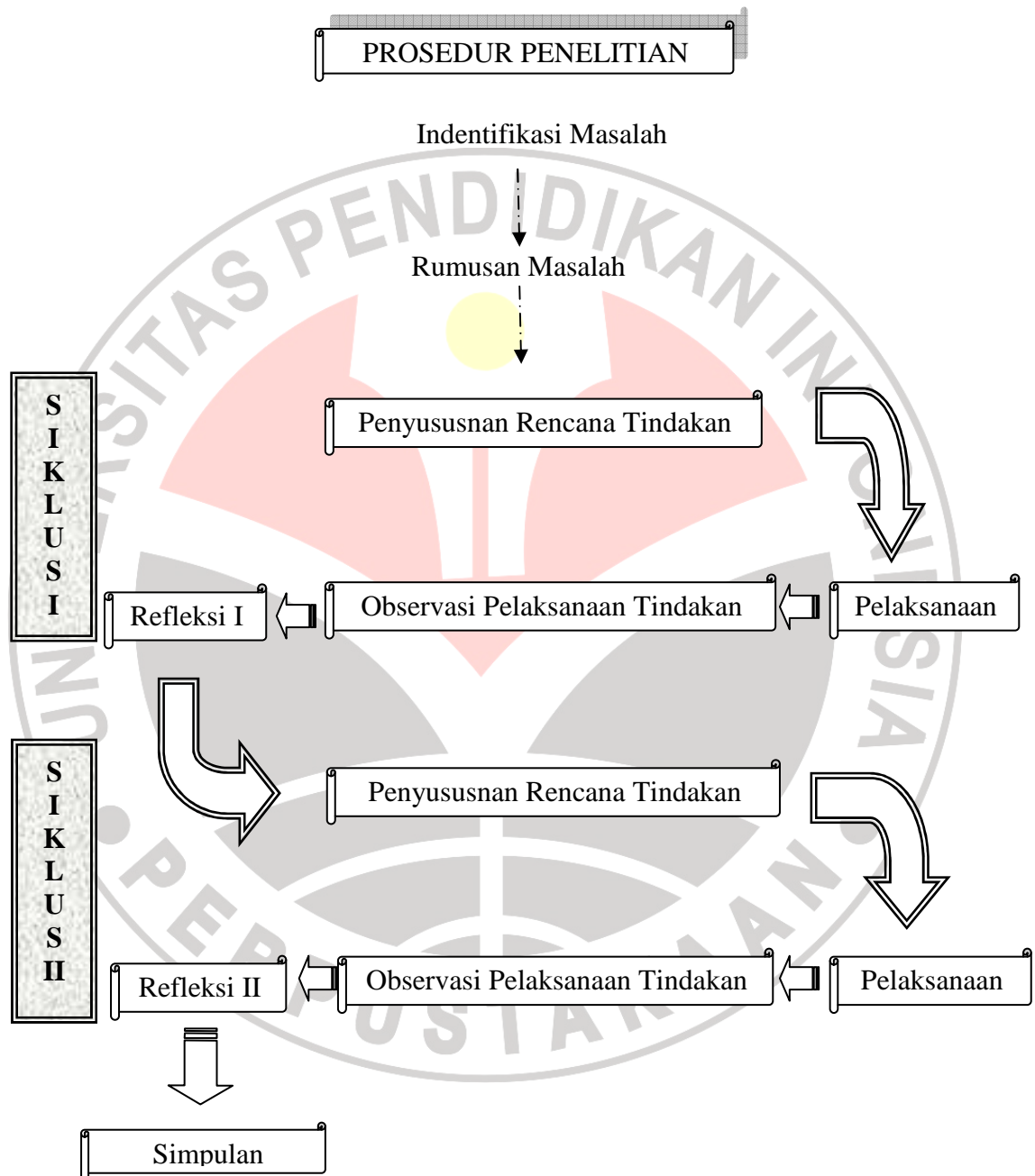
yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Menurut Sudikin (dalam Suharyati, 2006: 16) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut: (1) Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru itu sendiri, (2) penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan praktik faktual (3) adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas yang bersangkutan, (4) penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif (Kasbolah, 1998a: 1998b). Selanjutnya Arikunto (2006: 58) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Kasihani Kasbolah (1999:14), mengemukakan setiap langkah pada penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Alur penelitian penting dibuat agar peneliti dalam melakukan penelitian tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan. Adapun alur penelitian yang dilaksanakan adalah :

Table 3.2

**Prosedur Penelitian**

(Adaptasi Model Kemmis dan Mc Targgart, 1982 dalam Wiriattmaja, 2005:66)

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen memegang peranan penting dalam sebuah penelitian karena data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Nana Sudjana (2003:52) mengemukakan bahwa “instrumen menekan kepada alat atau cara untuk menjaring data yang dibutuhkan”. Alat pengambilan data harus dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana datanya. Adapun instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Pada penelitian ini dilakukan wawancara langsung kepada siswa dan guru setelah kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan dan permasalahan pembelajaran. Format panduan wawancara untuk siswa dan guru dapat dilihat pada lembar lampiran.

### **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi mencatat berbagai masalah yang menyangkut kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap suatu keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan atau perilaku. Lembar observasi pertama disusun untuk mengamati aktivitas siswa dan lembar ke dua disusun untuk mengamati aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Format lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran.

### **3. Jurnal Siswa**

Jurnal yang dimaksud berupa jurnal harian siswa yang diisi oleh siswa pada setiap akhir tindakan. Jurnal ini digunakan untuk mengetahui respon siswa,



apakah siswa senang atau tidak belajar dengan model pembelajaran CTL dengan media surat kabar.

#### 4. Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar secara individu dalam penguasaan konsep peristiwa alam yang telah disampaikan melalui pendekatan kontekstual (CTL) dengan media surat kabar.

### F. Analisis Data

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui lembar kerja siswa dan post test. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi aktivitas siswa dan guru, wawancara serta catatan lapangan.

#### 1. Kriteria Penilaian

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan transip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa. Teknik data yang digunakan yaitu analisis adat kualitatif dengan menggunakan prosentase dan analisis kuantitatif dengan mencari rata-rata dan variansnya. Untuk mencari rata-rata dan varians digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum (f_1 x_1)}{n} \quad S^2 = \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}$$

(Siregar, 2004:45)

Keterangan :

$\bar{x}$  : rata-rata hitung

n : banyak sampel

$f_1x_1$  : hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

$S^2$  : Variansi

$\sum x$  : jumlah skor secara keseluruhan

$\sum x^2$  : jumlah Kuadrat setiap skor

## 2. Pengujian Tingkat Penguasaan

Penyusunan kategori data dan perumusan sejumlah hipotesa mengenai rencana program tindakan selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data peneliti ( dalam Ihat Hatimah, dkk, 2007:9).

Table 3.3

### Kategori Pengujian Tingkat Penguasaan

No	Persentase %	Kriteria
1	90 – 100	Baik Sekali
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	< 69	Kurang

